

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini meregresikan kecerdasan emosional (X_1) dan kohesivitas kelompok (X_2) terhadap ketangguhan mental (Y) pada mahasiswa yang tergabung dalam UKM olahraga beregu di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa yang tergabung dalam UKM olahraga beregu di Universitas Pendidikan Indonesia yang tercatat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Anggota UKM Olahraga Beregu UPI

No.	UKM Olahraga di UPI	Jumlah Anggota
1.	UKM Sepak Bola	30
2.	UKM Bola Voli	40
3.	UKM Softball	46
4.	UKM Basket	34
5.	UKM Dayung	31
6.	UKM Hockey	30
7.	UKM Futsal	47
8.	UKM Bola Tangan	42
9.	UKM Rugby	15
10.	UKM Senam	8
Total		323

Sumber: UKM Olahraga UPI

3.3 Sampel dan Partisipan

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* berupa *purposive sampling* dimana sampel diambil berdasarkan kesesuaian dengan kriteria yang akan diteliti yaitu mahasiswa yang tergabung dalam UKM olahraga beregu di Universitas Pendidikan Indonesia minimal satu

Azkie Raihani, 2023

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOHESIVITAS KELOMPOK TERHADAP KETANGGUHAN MENTAL PADA MAHASISWA YANG TERGABUNG DALAM UNIT KEGIATAN MAHASISWA OLAHRAGA BEREGU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahun. Data diambil pada mahasiswa yang tersedia untuk menjadi sampel dalam penelitian ini hingga memperoleh jumlah minimal sesuai rumus Isaac & Michael.

Karena populasi diketahui jumlah pastinya, maka teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac & Michael (Sugiyono, 2013) melalui perhitungan sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \times N \times P \times Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \times P \times Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat = 5% = 3.841

P = Peluang benar = 0,5

Q = Peluang salah = 0,5

d = Tingkat kesalahan = 0,5

N = Jumlah populasi

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$s = \frac{\lambda^2 \times N \times P \times Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \times P \times Q}$$

$$s = \frac{3.841 \times 323 \times 0.5 \times 0.5}{(0.5)^2 (323 - 1) + 3.841 \times 0.5 \times 0.5}$$

$$s = \frac{310.2}{1.77}$$

$$s = 175.7$$

$$s = 176$$

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel yang dibutuhkan minimal sebanyak 176 responden.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

Variabel X₁: Kecerdasan Emosional

Variabel X₂: Kohesivitas Kelompok

Variabel Y: Ketangguhan Mental

3.4.2 Definisi Operasional

a. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan atlet mahasiswa untuk mengenali, memahami, mengelola, dan menggunakan emosi dengan baik dalam berinteraksi dengan diri sendiri maupun orang lain dalam situasi menghadapi pertandingan dan kehidupan sehari-hari yang diukur dari aspek penilaian dan ekspresi emosi, regulasi emosi, dan pemanfaatan emosi.

b. Kohesivitas Kelompok

Kohesivitas kelompok merupakan ketertarikan atlet mahasiswa terhadap timnya yang mempengaruhinya untuk bersatu dan berkumpul, serta melibatkan ikatan antar anggota dan penilaian terhadap kemampuan di dalam tim, sehingga mendorong interaksi di antara anggota guna mencapai tujuan bersama serta memenuhi kebutuhan emosional yang diukur melalui aspek integrasi kelompok dan keterikatann individu pada kelompok. Integrasi kelompok dan keterikatan individu pada kelompok adalah faktor penting dalam membentuk ikatan dan keterlibatan anggota dalam tim sebagai satu kesatuan.

c. Ketangguhan Mental

Ketangguhan mental merupakan kemampuan atlet mahasiswa dalam mengatasi hambatan, kesulitan, atau tekanan, serta mempertahankan konsentrasi dan motivasi untuk secara konsisten mencapai tujuan untuk keberhasilan menciptakan performa dan prestasi yang baik. Atlet yang tangguh secara mental memiliki kemampuan pengendalian diri, menghadapi tantangan dengan sikap yang kuat, keinginan yang tinggi, dan kepercayaan diri untuk mencapai kesuksesan. Hal tersebut diukur berdasarkan aspek kontrol, tantangan, komitmen, dan kepercayaan diri.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan instrumen penelitian yang disusun dengan menggunakan *google form* kepada subjek penelitian yang sesuai kriteria yaitu mahasiswa yang tergabung dalam UKM olahraga beregu di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kecerdasan Emosional

a. Spesifikasi Instrumen

Pengukuran kecerdasan emosional dilakukan menggunakan *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test* (SSEIT) yang diadaptasi dari Az-Zahra, A. B. (2021) yang dikembangkan oleh (Schutte et al., 1998) berdasarkan teori kecerdasan emosional dari Mayer-Salovey-Caruso dengan reliabilitas sebesar $\alpha = 0.89$. *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test* (SSEIT) digunakan untuk menilai kecerdasan emosional pada atlet. *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test* (SSEIT) terdiri dari 33 item, dengan pilihan jawaban dalam skala *Likert* lima poin yaitu dari 1 (sangat tidak setuju) – 5 (sangat setuju).

b. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi dari instrumen *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test* (SSEIT) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen SSEIT

Dimensi	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Penilaian dan Ekspresi Emosi	8, 18, 24, 29, 32	-	5
Regulasi Emosi	1, 4, 7, 9, 15, 17, 19, 22, 25, 26	5, 33	12
Pemanfaatan Emosi	2, 3, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 20, 21, 23, 27, 30, 31	28	16
Total			33

c. Penyebaran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Responden diberi kesempatan memilih opsi yang paling mewakili persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan dengan rentang 1 (sangat tidak setuju) – 5 (sangat setuju). Penyebaran jawaban pada *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test* (SSEIT) pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Penyebaran SSEIT

Item	Skor Pernyataan				
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu	Setuju	Sangat setuju
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

d. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor dilakukan untuk menempatkan skor individu ke dalam kelompok-kelompok berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2012). Berdasarkan data yang didapatkan dengan mean sebesar 198 dan standar deviasi sebesar 22, maka kategorisasi skor *The Schutte Self Report Emotional Intelligence Test* (SSEIT) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategorisasi Skor SSEIT

Kategori	Rumus	Skor
Rendah	$M < X$	$X < 50$
Tinggi	$M > X$	$X > 50$

3. 6. 2 Kohesivitas Kelompok

a. Spesifikasi Instrumen

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Group Environment Questionnaire* (GEQ) yang diadaptasi dari Lukhoery, M. R. (2021) berdasarkan teori yang dikembangkan oleh (A. V. Carron et al., 1985) dengan reliabilitas sebesar $\alpha = 0.915$. *The Group Environment Questionnaire* (GEQ) terdiri dari 17 item kuesioner yang terdiri dari empat konstruksi: tugas integrasi kelompok (GI-T), integrasi kelompok-sosial (GI-S), daya tarik individu untuk tugas kelompok (ATG-T), dan ketertarikan individu pada kelompok-sosial (ATG-S) yang masing-masing mewakili dua tingkat integrasi dan keterlibatan kohesi tugas dan kohesi sosial dengan pilihan jawaban dalam skala *Likert* sembilan poin yaitu dari 1 (sangat tidak setuju) – 9 (sangat setuju).

b. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi dari instrumen *The Group Environment Questionnaire* (GEQ) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen GEQ

Dimensi	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
ATG-S	8	1, 3, 6	4
ATG-T	-	2, 4, 5, 7	4
GI-S	14	10, 12, 16	4
GI-T	9, 11, 15	13, 17	5
Total			17

c. Penyekoran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Responden diberi kesempatan memilih opsi yang paling mewakili persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan dengan

rentang 1 (sangat tidak setuju) – 9 (sangat setuju). Penyebaran jawaban pada *The Group Environment Questionnaire* (GEQ) pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Penyebaran GEQ

Item	Skor Pernyataan								
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5	6	7	8	9
<i>Unfavorable</i>	9	8	7	6	5	4	3	2	1

d. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor dilakukan untuk menempatkan skor individu ke dalam kelompok-kelompok berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2012). Kontinum jenjang tersebut berupa kategorisasi dari sangat tidak setuju – sangat setuju. Berdasarkan data yang didapatkan dengan mean sebesar 170 dan standar deviasi sebesar 22,6, maka kategorisasi skor *The Group Environment Questionnaire* (GEQ) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Kategorisasi Skor GEQ

Kategori	Rumus	Skor
Rendah	$M < X$	$X < 50$
Tinggi	$M > X$	$X > 50$

3. 6. 3 Ketangguhan Mental

a. Spesifikasi Instrumen

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mental Toughness Questionnaire-10* (MTQ-10) yang diadaptasi dari Az-Zahra, A. B. (2021) yang dikembangkan oleh (Dagnall et al., 2019) dengan reliabilitas sebesar $\alpha = 0.77$. Sepuluh item pada *Mental Toughness Questionnaire-10* (MTQ-10) diukur menggunakan skala *Likert* yaitu lima poin dari 1 (sangat tidak setuju) – 5 (sangat setuju). Ketangguhan mental mengukur aspek kontrol, tantangan, komitmen, dan kepercayaan diri. Hal tersebut tidak mengukur karakteristik kecerdasan emosional pada ketangguhan mental.

b. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi dari instrumen *Mental Toughness Questionnaire-10* (MTQ-10) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Kisi-kisi Instrumen MTQ-10

Dimensi	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Kontrol (<i>control</i>)	1, 8, 9	7	4
Tantangan (<i>challenge</i>)	4	3	2
Komitmen (<i>commitment</i>)	10	-	1
Kepercayaan diri (<i>confidence</i>)	5	2, 6	3
Total			10

c. Penyeoran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Responden diberi kesempatan memilih opsi yang paling mewakili persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan dengan rentang 1 (sangat tidak setuju) – 5 (sangat setuju). Penyeoran jawaban pada *Mental Toughness Questionnaire-10* (MTQ-10) pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 9 Penyeoran MTQ-10

Item	Skor Pernyataan				
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu	Setuju	Sangat setuju
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

d. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor dilakukan untuk menempatkan skor individu ke dalam kelompok-kelompok berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2012). Berdasarkan data yang didapatkan dengan mean sebesar 60 dan standar deviasi sebesar 5, maka kategorisasi skor *Mental Toughness Questionnaire-10* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Kategorisasi Skor MTQ-10

Kategori	Rumus	Skor
Rendah	$M < X$	$X < 50$
Tinggi	$M > X$	$X > 50$

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Persiapan

- a. Langkah awal dalam melakukan penelitian ini adalah melakukan studi pendahuluan dengan menggali literatur dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, penelitian sebelumnya, dan buku yang terkait dengan fenomena yang sedang diteliti berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel kecerdasan emosional, kohesivitas kelompok, dan ketangguhan mental.
- b. Melakukan diskusi dan wawancara mengenai fenomena dan permasalahan terkait sebagai data pendukung studi pendahuluan.
- c. Menentukan masalah penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian.
- d. Melakukan kajian teori yang relevan dengan variabel penelitian dari beberapa referensi.
- e. Merancang desain dan metode penelitian sesuai dengan topik penelitian.
- f. Menentukan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dan meminta izin penggunaan instrumen kepada pihak yang memiliki instrumen penelitian.

3.7.2 Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan uji keterbacaan instrumen penelitian kepada 3 orang non-atlet dan 5 orang atlet. Uji keterbacaan dilakukan bertujuan untuk meyakinkan bahwa kalimat yang digunakan dapat dimengerti, dipahami, dan dijawab oleh responden (Azwar, 2021). Kemudian, dilakukan pengambilan data kepada subjek penelitian yaitu mahasiswa yang tergabung dalam UKM olahraga beregu di Universitas Pendidikan Indonesia. Instrumen penelitian disebarkan dengan menggunakan media *google form* secara *online* melalui media sosial yaitu *whatsapp* mulai dari tanggal 3 – 9 september 2023.

3.7.3 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah data yang diperoleh sebelumnya akan diolah secara kuantitatif menggunakan IBM SPSS-26. Setelah proses analisis data selesai, hasil dari analisis tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan penelitian.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear. Analisis regresi linear dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi dilakukan untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional (X1) terhadap ketangguhan mental (Y) dan menguji pengaruh kohesivitas kelompok (X2) terhadap ketangguhan mental (Y). Perhitungan analisis data menggunakan SPSS 26.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 26.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang didapat sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai signifikansi memiliki nilai lebih besar dari 0,05, seperti yang tertera pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		202
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.10772895
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.050
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji linearitas, nilai *Sig. Deviation from Linearity* memiliki nilai sebesar 0,604 ($>0,05$), maka variabel independen pada penelitian ini yaitu kecerdasan emosional (X1) dan kohesivitas kelompok (X2) terdapat hubungan yang linear dengan variabel dependen (Y) yaitu ketangguhan mental.

Tabel 3. 12 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	3212.561	191	16.820	.940	.608
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	3212.561	190	16.908	.945	.604
	Within Groups		179.000	10	17.900		
Total			3391.561	201			

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2016).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel independen memiliki nilai *Tolerance* sebesar $>0,100$ dan *VIF* $<10,00$, yaitu pada variabel kecerdasan emosional dan kohesivitas kelompok memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,966 dan *VIF* sebesar 1,036. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinearitas sudah terpenuhi atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 3. 13 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.957	2.552		6.253	.000		
	Kecerdasan Emosional	.065	.017	.243	3.773	.000	.966	1.036
	Kohesivitas Kelompok	.084	.016	.339	5.269	.000	.966	1.036

a. Dependent Variable: Ketangguhan Mental